

## ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS BIOLOGI MATERI SISTEM EKSKRESI DI SMA KELAS XI DITINJAU DARI STANDAR ISI KURIKULUM 2013

<sup>1</sup>Na'imatul Asrovia,<sup>2</sup> Kartika Manalu,<sup>3</sup> Rohani

<sup>1</sup>Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia.  
Email : [naimaharahap50@gmail.com](mailto:naimaharahap50@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia.  
Email : [kartikamanalu@uinsu.ac.id](mailto:kartikamanalu@uinsu.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia.  
Email : [rohani@uinsu.ac.id](mailto:rohani@uinsu.ac.id)

**ABSTRAK :** Penelitian yang dilakukan berjudul “Analisis Kesesuaian Buku Teks Biologi Materi Sistem Ekskresi Di SMA Kelas XI Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013”, yang dilatarbelakangi bahwa semua buku yang diterbitkan harus mengacu pada kurikulum yang berlaku sekarang yaitu Kurikulum 2013. Sistem ekskresi merupakan salah satu pokok bahasan pada buku teks sekolah mata pelajaran biologi. Buku yang beragam membuat sajian materi dan konsep-konsep pada sistem ekskresi berbeda-beda di setiap buku. Maka dilaksanakanlah penelitian ini. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku teks biologi materi sistem ekskresi di SMA kelas XI ditinjau dari standar isi kurikulum 2013. Metodologi penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang mengacu pada jenis analisis dokumen/analisis isi. Objek penelitian ini adalah 2 buku teks biologi materi sistem ekskresi di SMA kelas XI dari penerbit Erlangga dan Mediatama. Penarikan sampel secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan metode angket, teknik analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Kedua objek memiliki kesesuaian dengan kriteria Sangat Sesuai dengan skor akhir pada buku teks biologi kelas XI terbitan Mediatama adalah 91,58%. Sedangkan buku teks biologi kelas XI terbitan Erlangga memiliki skor akhir 90,08%. (2) Buku teks biologi yang diterbitkan oleh Erlangga memiliki kekuatan pada pendekatan saintifik dan kelemahan pada Kompetensi Intinya, (3) Buku teks biologi yang diterbitkan oleh Mediatama, memiliki kekuatan pada ketersediaan materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dan kelemahan pada pendekatan saintifik

**Kata Kunci:** Analisis, Buku Teks, SMA, Kurikulum 2013

### PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan sumber yang dapat dimanfaatkan guna latihan pembelajaran. Belajar bisa dilakukan dimana pun, kapan pun, kepada siapa saja, tanpa dibatasi oleh ruang juga waktu. Setiap orang mempunyai kesempatan untuk belajar melalui sumber yang ada. Sumber pembelajaran merupakan apa saja yang bisa digunakan untuk fasilitas pembelajaran seseorang (Sujarwo,2018). Meski beberapa tahun terakhir internet telah banyak menyediakan sumber belajar seperti e-book, namun media cetak tetap menjadi sumber utama

yang dipergunakan untuk keberlangsungan pembelajaran. Satu-satunya sumber belajar wajib dan selasl digunakan pada pembelajaran mulai dari dulu hingga sekarang yakni buku teks. Perlunya penggunaan buku teks untuk pembelajaran ini didukung survei Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) bahwasanya terdapat sekitar 40% dari waktu pelatihan dipergunakan untuk para guru dalam mendidik berdasarkan buku pelajaran di hampir semua mata pelajaran (Hadi.2019)

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan

menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks berperan sebagai sumber informasi yang keakuratannya telah terjamin, selain itu bagi guru buku teks untuk acuan guna pemberian materi untuk siswa. Pada setiap jenjang pendidikan bahkan setiap bidang ilmu memiliki buku masing-masing sesuai materi yang dibahas, tidak terkecuali pada mata pelajaran biologi. Pelajaran biologi mempunyai buku teks yang berbeda pada beberapa jenjang kelas di tingkat Sekolah Menengah Atas. Banyak sekali buku teks yang beredar di lingkup pendidikan yang diterbitkan oleh berbagai penerbit. Buku teks yang diterbitkan oleh berbagai penerbit, mulai dari pihak swasta hingga pemerintah telah menimbulkan banyak perbedaan antara satu buku dengan buku lain. Misalnya, buku teks mata pelajaran IPA di tingkat SMP kelas 7 yang telah dibagikan oleh BSNP tercatat lebih dari 40 buku teks. Bahkan di tingkat Sekolah Menengah Atas berdasarkan hasil observasi melalui media internet, sudah cukup banyak Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang disediakan dari pemerintah. Namun, pemerintah tidak memberikan arahan tentang buku-buku mana yang harus digunakan sebagai bahan bacaan

dalam sistem pembelajaran sehingga masalah pemilihan buku teks menjadi penting mengingat banyak terbitan jumlah buku teks.

Semua buku yang diterbitkan harus mengacu pada Kurikulum saat ini adalah Kurikulum 2013. Kurikulum adalah serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk bekerja dengan kerangka pembelajaran di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan dan staf sekolahnya. Kurikulum adalah aturan dalam melakukan latihan pembelajaran pada setiap satuan pembelajaran yang berisi sekumpulan rencana dan tindakan dengan memperhatikan sasaran, isi, topik, rencana pertunjukan, pertemuan pembelajaran, teknik yang digunakan untuk menyelesaikan latihan pembelajaran dan penilaian hasil belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Nasin dkk. Pada kurikulum 2013, penataan sistem perbukuan ditangani langsung oleh pemerintah. Hal ini menjadi salah satu perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya.

Materi pembelajaran dalam buku teks pelajaran harus disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) yang ada di Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 kini sudah diterapkan di sekolah-sekolah di kenal dengan nama pendekatan saintifik. Di dalam Kemendikbud (2016) adapun langkah-langkah pendekatan saintifik ialah mengamati, menanya, menalar,

mencoba dan mengomunikasikan. Dengan asumsi semakin banyak bagian dari hal tersebut dalam buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, semakin efektif kegiatan pembelajarannya (Sufairoh,2016).

Berdasarkan survai yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri Kecamatan Torgamba, bahwa SMA Negeri tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013. Sekolah di Kecamatan Torgamba menggunakan buku biologi penerbit Erlangga dan Mediatama. SMA Negeri 1 Torgamba menggunakan buku terbitan Erlangga dan SMA Negeri 2 Torgamba menggunakan buku terbitan Mediatama. Maka kedua sampel itulah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Karena penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis buku teks biologi berdasarkan penerbit yang berbeda. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara guru biologi di SMA Negeri Kecamatan Torgamba menuturkan bahwa selama ini tidak mengetahui kesesuaian buku teks biologi yang dipakai, dengan itu pendidik hanya menggunakan buku yang dipersiapkan oleh sekolah. Beberapa pendidik belum mempunyai ilmu yang cukup dalam pembelajaran Kurikulum 2013 dengan maksimal. Karena seringkali perubahan kurikulum sehingga membuat guru kurang memahami kurikulum yang berlaku saat ini.

Penelitian yang dilakukan (Yusmium,2015) tentang Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS Kurikulum 2013, dalam hal ini buku

yang dianalisis buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester 1 Edisi revisi terbitan Kemendikbud menunjukkan bahwa derajat kesesuaian materi buku ajar IPA SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)-1 mendapat skor 92% (sangat baik), Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)-2 mendapat skor 100% (sangat baik), Kompetensi Dasar (KD) Kompetensi Inti (KI)-3 memperoleh skor 92% (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa buku tersebut telah memenuhi standar buku teks dengan skor 96% (klasifikasi “sangat baik”). Penelitian yang dilakukan oleh (Pramaysela,2020) tentang Analisis Materi Buku Teks IPA SMP/MTS Kelas VIII Semester 2 Edisi Revisi 2017 Ditinjau Dari Aspek Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar dalam penelitian ini tingkat kesesuaian materi buku teks IPA SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 Edisi Revisi 2017 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 1 diperoleh persentase 100% (sangat baik), Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 2 diperoleh persentase 100% (sangat baik), Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 3 diperoleh persentase 100% (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa buku teks tersebut berkategori sangat baik.

Sistem ekskresi adalah pokok pembahasan dalam buku teks sekolah mata pelajaran biologi. Buku yang beragam membuat materi serta konsep dari sistem ekskresi yang berbeda di

setiap buku. Dari hasil observasi, siswa berpendapat bahwa materi sistem ekskresi manusia merupakan materi pelajaran yang kurang disukai bahkan cenderung membosankan karena proses belajar yang menuntut mereka untuk menghafal terminologi maupun bahasa latin pada pengenalan organ yang terlibat dalam proses pengeluaran manusia, sulit membedakan proses pengeluaran pada manusia, serta pemahaman tentang proses pembentukan urin yang sulit di mengerti. Dengan itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan analisis buku teks biologi pada materi sistem ekskresi untuk mengetahui ketidaksihesuaian buku teks biologi materi sistem ekskresi berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar serta pendekatan saintifik. Dikarenakan buku teks merupakan sumber belajar utama dalam proses pembelajaran, maka dapat dilaksanakan penelitian mengenai, “Analisis Kesesuaian Buku Teks Biologi Materi Sistem Ekskresi Di SMA Kelas XI Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yang digunakan mengacu pada jenis analisis dokumen/analisis isi. Penelitian analisis dokumen/analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data

(Hardani,2020). Analisis dokumen/analisis isi pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menyelidiki, dan menguraikan kondisi yang ada dalam bahasa verbal tentang kesesuaian buku teks biologi SMA Negeri kelas XI ditinjau berdasarkan standar isi Kurikulum 2013 berdasarkan aspek Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) serta pendekatan saintifik. Jadi, melalui penelitian ini peneliti mampu mencatat, menganalisis, mendeskripsikan, serta melaporkan data yang diperoleh dari buku teks biologi SMA Negeri Kecamatan Torgamba berdasarkan aspek diatas.

Objek pada penelitian ini adalah 2 buku teks biologi untuk siswa SMA Negeri kelas XI di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Objek penelitian diambil dari dua sekolah. Sekolah tersebut adalah sekolah SMA Negeri 1 Torgamba dan SMA Negeri 2 Torgamba.

Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu metode dokumentasi dan metode angket (kuisioner). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan adalah bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk menyusun kesimpulan

penelitian dari hasil yang diperoleh. Hasil penelitian yang diperoleh akan dibahas kembali dan direplikasi menjadi kesimpulan penelitian. Sebelum dijadikan kesimpulan, maka hasil penelitian dibahas dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan analisis pada aspek kesesuaian Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), dapat diketahui bahwa validator memberikan penilaian pada kedua objek penelitian memiliki kriteria kesesuaian dengan tingkat Sangat Sesuai. Hal ini dibuktikan dengan total skor yang didapatkan memenuhi kriteria tersebut. Jika dilakukan perbandingan kepada kedua objek, maka validator menyatakan objek kedua yakni buku biologi kelas XI yang diterbitkan oleh Mediatama memiliki kesesuaian Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang lebih sesuai daripada objek pertama yakni buku biologi kelas XI yang diterbitkan oleh Erlangga. Adapun skor yang didapatkan oleh objek kedua adalah 85,08%, sedikit lebih tinggi dibandingkan objek pertama yang mendapatkan skor 83,3%. Adapun letak perbedaan kesesuaian pada kedua objek ini terletak pada dimensi sikap dan pengetahuan. Pada dimensi sikap, terlihat skor pada objek kedua lebih tinggi sebesar 84% daripada objek pertama sebesar 74%. Sedangkan pada dimensi pengetahuan, terlihat skor pada objek pertama sebesar 97,5% lebih tinggi daripada objek kedua yang memiliki skor 91,25%.

Hasil analisis pada aspek kesesuaian

Kompetensi Inti (KI) dari skor validator menunjukkan bahwa objek kedua memiliki kesesuaian Kompetensi Inti (KI) yang lebih tinggi dibandingkan oleh objek pertama. Objek kedua yang merupakan buku teks biologi kelas XI terbitan Mediatama ini memiliki kesesuaian Kompetensi Inti (KI) sebesar 91,25% dengan kriteria Sangat Sesuai. Sedangkan pada objek pertama yang merupakan buku teks biologi kelas XI yang diterbitkan oleh Erlangga memiliki kesesuaian Kompetensi Inti (KI) sebesar 86,25% dengan kriteria Sangat Sesuai. Hasil yang didapatkan ini menjelaskan bahwa kedua objek memiliki nilai kesesuaian Kompetensi Inti (KI) dengan Kurikulum 2013 dengan kriteria Sangat Sesuai. Sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Diantara seluruh Kompetensi Inti (KI), muatan spiritual adalah kompetensi yang paling rendah dari kompetensi lainnya pada kedua objek penelitian.

Hasil analisis pada aspek kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dapat diketahui bahwa kedua objek memiliki kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013 adalah Sangat Sesuai. Hal ini dibuktikan dengan skor pada kedua objek yang berada pada angka 93,8% dan 95%. Jika dibandingkan dari keduanya, dapat diketahui bahwa objek 2 yakni buku teks biologi terbitan Mediatama lebih tinggi skor kesesuaiannya jika dibandingkan dengan objek 1 yakni buku teks biologi terbitan Erlangga. Adapun keunggulan objek 2 dibandingkan dengan objek 1 terletak pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9.2

Menunjukkan alat-alat ekskresi tubuh dengan menggunakan gambar. Pada objek 2 lebih banyak menampilkan gambar-gambar terkait dengan alat ekskresi tubuh dibandingkan dengan objek 1. Dengan adanya gambar yang jelas akan membuat siswa semakin paham dengan materi sistem ekskresi sebab dibantu dengan ilustrasi-ilustrasi. Sebaliknya, jika materi tidak didukung gambar, siswa akan bingung dan tidak paham dengan materi yang dijelaskan. Selain itu gambar juga dapat memberikan daya tarik bagi siswa untuk mempelajari pembelajaran biologi. Sebab belajar hanya melihat tulisan saja akan membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi.

Hasil tanggapan validator pada aspek kesesuaian pendekatan saintifik menunjukkan bahwa kedua objek analisis memiliki kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013 berdasarkan aspek pendekatan saintifik. Adapun kriteria pada kedua objek analisis memiliki kesamaan yakni sangat sesuai. Jika dibandingkan menurut validator objek 1 memiliki pendekatan saintifik yang lebih besar dibandingkan dengan objek 2. Hal ini dibuktikan dengan skor pada objek 1 adalah 97% dan skor pada objek 2 adalah 95%.

Dari analisis kesesuaian pada aspek-aspek yang digunakan, maka disusunlah rekapitulasi hasil analisis kesesuaian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Akhir Analisis Kesesuaian Buku Teks Biologi

No	Aspek	Skor	
		Objek 1 (Erlangga)	Objek 2 (Mediatama)
1.	Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	83,3	85,08
2.	Kompetensi Inti (KI)	86,25	91,25
3.	Kompetensi Dasar (KD)	93,8	95
4.	Pendekatan Saintifik	97	95
<b>Total Skor</b>		<b>360,35</b>	<b>366,33</b>
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>90,08</b>	<b>91,58</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Sesuai</b>	<b>Sangat Sesuai</b>

Berdasarkan hasil akhir dari analisis kesesuaian materi buku teks biologi dengan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa kedua objek memiliki kesesuaian dengan kriteria Sangat Sesuai. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa buku teks biologi kelas XI terbitan Mediatama memiliki kesesuaian yang lebih tinggi dibandingkan buku teks biologi kelas XI terbitan Erlangga. Hal ini dibuktikan dengan dengan skor akhir pada buku teks biologi kelas XI terbitan Mediatama adalah 91,58%. Sedangkan buku teks biologi kelas XI terbitan Erlangga memiliki skor akhir 90,08%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua objek memiliki kelemahan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari dimensi sikap.

Hal ini disebabkan seluruh materi pada kedua buku teks hanya memfokuskan pada pengetahuan saja. Menurut pengakuan dari salah satu validator menyatakan bahwa standar kelulusan dari sikap diwujudkan oleh keahlian guru saja dalam memberikan keterkaitan materi dengan sikap. Sedangkan dari buku teks biologi yang ada, masih belum memberikan dukungan yang diharapkan.

Hal ini disampaikan oleh Notodiputro yang menyampaikan bahwa semestinya buku teks mampu mengaitkan informasi menjadi instrumen pembentuk sikap bagi siswa. Sehingga siswa bukan hanya sekedar memiliki pengetahuan, namun juga memiliki sikap yang baik sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013.

Pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Erlangga memiliki kekuatan pada pendekatan saintifiknya. Hal ini dibuktikan dengan skor aspek tersebut yang lebih tinggi melebihi skor pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Mediatama. Tinggi pendekatan saintifik pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Erlangga ditunjukkan melalui pemberian tugas-tugas yang mampu meningkatkan kemampuan saintifik pada siswa seperti dalam pengamatan dan observasi dimasyarakat. Buku teks biologi yang diterbitkan oleh Erlangga ini masih memiliki kekurangan pada Kompetensi Intinya, terkhusus pada dimensi sikap spiritual dan sikap sosial. Dibandingkan dengan buku teks biologi yang diterbitkan oleh Mediatama, buku ini hanya

memiliki fokus pada pengetahuan saja.

Pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Mediatama, memiliki kekuatan pada ketersediaan materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Seluruh indikator pada Kompetensi Dasar (KD) dimiliki oleh buku tersebut. Bahkan beberapa indikator Kompetensi Dasar (KD) tidak dimiliki oleh buku teks biologi yang diterbitkan oleh Erlangga, namun ada pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Mediatama. Namun buku ini memiliki kelemahan pada pendekatan saintifik khususnya pada pemberian tugas yang memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam bentuk pengamatan.

Hasil analisis yang menunjukkan kriteria kedua buku sebagai objek analisis yang sangat sesuai ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Yusmium, Ika (2015) tentang Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kurikulum 2013, dalam hal ini buku yang dianalisis buku teks Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester 1 Edisi revisi terbitan Kemendikbud menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian materi buku teks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)-1 diperoleh skor 92% (sangat baik), Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)-2 diperoleh skor 100% (sangat baik), Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)-3 diperoleh skor 92% (sangat baik). Hal ini

menunjukkan bahwa buku tersebut sudah memenuhi standar buku teks dengan perolehan skor 96% (kategori “sangat baik”).

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil akhir dari analisis kesesuaian materi buku teks biologi dengan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa kedua objek memiliki kesesuaian dengan kriteria Sangat Sesuai. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa buku teks biologi kelas XI terbitan Mediatama memiliki kesesuaian yang lebih tinggi dibandingkan buku teks biologi kelas XI terbitan Erlangga. Hal ini dibuktikan dengan dengan skor akhir pada buku teks biologi kelas XI terbitan Mediatama adalah 91,58%. Sedangkan buku teks biologi kelas XI terbitan Erlangga memiliki skor akhir 90,08%.
2. Pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Erlangga memiliki kekuatan pada pendekatan saintifiknya. Hal ini dibuktikan dengan skor aspek tersebut yang lebih tinggi melebihi skor pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Mediatama. Tinggi pendekatan saintifik pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Erlangga ditunjukkan melalui pemberian tugas-tugas yang mampu meningkatkan kemampuan saintifik pada siswa seperti dalam pengamatan dan observasi dimasyarakat. Buku teks biologi yang

diterbitkan oleh Erlangga ini masih memiliki kekurangan pada Kompetensi Intinya, terkhusus pada dimensi sikap spiritual dan sikap sosial. Dibandingkan dengan buku teks biologi yang diterbitkan oleh Mediatama, buku ini hanya memiliki fokus pada pengetahuan saja.

3. Pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Mediatama, memiliki kekuatan pada ketersediaan materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar. Seluruh indikator pada kompetensi dasar dimiliki oleh buku tersebut. Bahkan beberapa indikator Kompetensi Dasar tidak dimiliki oleh buku teks biologi yang diterbitkan oleh Erlangga, namun ada pada buku teks biologi yang diterbitkan oleh Mediatama. Namun buku ini memiliki kelemahan pada pendekatan saintifik khususnya pada pemberian tugas yang memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam bentuk pengamatan.

## **Saran**

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pihak yang melakukan pembuatan buku teks agar memperhatikan dimensi sikap sebagai salah satu Standar Kompetensi Kelulusan belajar siswa yang masih belum difasilitasi pada buku teks biologi yang ada saat ini.
2. Agar guru dapat menyesuaikan cara pengajaran dengan standar kompetensi

kelulusan dan tidak hanya bergantung pada buku teks saja.

3. Agar pihak Erlangga dapat menambahkan materi yang berkaitan dengan dimensi sikap. Kepada pihak mediatama agar dapat menambahkan tugas-tugas pengamatan yang dapat meningkatkan aspek pendekatan saintifik pada buku teks yang ada saat ini.
4. Agar peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian pada buku teks biologi lainnya pada sekolah lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M dan Djoko, M. (2009). *Biologi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Efendi, A. (2009). "Beberapa Catatan Tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah". *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 1-10.
- Fadhilaturrehmi. (2017). "Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 109-118.
- Hadi, S dan Novaliyosi. (2019). "TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study)". *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi 2019*, 562-569.
- Herdani, T. P., Sartono, N., dan Evriyani, D. (2015). "Pengembangan Permainan Monopoli Termodifikasi Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Sistem Hormon (Penelitian dan Pengembangan di SMAN 1 Jakarta)". *Biosfer*, 8(1), 20-28.
- Hidayati, S., Indarjani., Nunjhani, M., dan Sayekti, N. S. (2014). *Pedoman Guru Mata Pelajaran Biologi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Husen, S., Suranto., dan Swastika, K. (2013). Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Matapelajaran di SMA Negeri 2 Probolinggo. *Artikel*, 1-8.
- Hw, P. (2012). "Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya dalam Upaya Peningkatan Kemampuan dan Karakter Siswa". *Makalah pada Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 14-18.
- Kementrian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf *Al-Qur'an* Balitbang Diklat Kemenag RI.
- Kurniaman, O dan Noviana, E. (2017). "Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan". *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(2), 389-396.

- Machali, I. (2014). "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045". *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 71-94.
- Nengsih, R. (2016). "Peranan Pembelajaran Biologi dalam membangun Karakter Cinta Kepada Allah SWT Serta Mensyukuri nikmatnya". *Cahaya Pendidikan*, 2(1), 60-69.
- Notodiputro, K. A. (2013). *Kompetensi Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Oktaviani, N. M dan Wulandari, I. (2019). "Implementasi Standar Isi dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar". *Jurnal PAJAR*, 3(6), 1289-1296.
- Pawero, A. M. D. (2017). "Analisis Kritis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standa Isi Kurikulum Pendidikan Agama Islam". *Journal of Islamic Education Policy*, 2(2), 166-178.
- Permatasari, I., Agung, L., dan Bachri, S. (2015). Implementasi Kompetensi Inti Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Sejarah Studi Kasus di SMA MTA Surakarta. *Artikel Online*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sejarah/artide/view/5161>.
- Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 Tentang *Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*.
- Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Tentang *Perubahan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016*.
- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Pramaysela. I. A. (2020). Analisis Materi Buku IPA SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 Edisi Revisi 2017 Ditinjau Dari Aspek Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar. *Skripsi IAIN Salatiga*.
- Prasetyo. N. A dan Perwiraningtyas, P. (2017). "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Matakuliah Biologi Di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi". *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 19-27.
- Pulungan, R. (2020). *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Medan: Guepedia.
- Rahmawati, G. (2015). "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung". *Edulib*, 5 (1), 102-113.
- Ramda. A. H. (2017). "Analisis Kesesuaian Materi Pada Buku Teks Matematika Kelas VII Dengan Kurikulum 2013". *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 12-22.
- Samsinar. (2019). "Urgensi *Learning Resources* (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.

- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 15*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sufairoh. (2016). "Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13. *Jurnal Pendidikan Profesional*", 5(3), 116-125.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo., Santi, F. M., dan Trisanti. (2018). *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukadir. (2014). "Kurikulum 2013 Sebagai Pendukung Penyiapan Generasi Emas. *Jurnal Study Islam Panca Wahana*", 10(12), 107-121.
- Supriadi. (2015). "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*", 3(2), 127-139.
- Suratni dan Paat, J. (2014). "Penelaahan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa dan Kegrafikan". *Jurnal Publipreneur*, 2(3), 15-30.
- Suryaman, M. (2006). "Dimensi-Dimensi Kontekstual di dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia". *Diksi*, 13(2), 165-178.
- Tim Penulis. (2018). *Telaah Kurikulum Biologi*. Medan: FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ulumudin, I., Mahdiansyah., dan Joko, B. S. (2017). *Buku Teks dan Pengayaan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Yusmium, I. (2015). Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kurikulum 2013. *Skripsi UIN Walisongo*.